



| | |
|--|-----------------------------------|
| Judul : Imigran Anak di Perbatasan AS Dipertemukan dengan Keluarga | |
| Media : cnnindonesia.com | Wartawan : REUTERS, CNN Indonesia |
| Tanggal : 24-Jun-2018 | Nada Pemberitaan : Netral |
| Halaman : 1 | NewsValue : 2730000 |
| | AdValue : 928201 |

Jakarta, CNN Indonesia -- Departemen Keamanan Dalam Negeri Amerika Serikat (AS) akhirnya mempertemukan 522 anak kecil yang terpaksa dipisahkan dari orangtuanya saat melintasi perbatasan AS-Meksiko. Pertemuan mengharukan itu dilakukan pada Sabtu (24/6) malam. Departemen Keamanan Dalam Negeri AS berjanji akan mempertemukan lagi 16 anak dengan orangtuanya pada hari Minggu (25/6).

Pilihan Redaksi

FOTO: Tanpa Toleransi Donald Trump untuk Anak-anak Imigran

Paus Kritik Trump soal Pemisahan Keluarga Imigran

Anak-anak Imigran Diduga Dianiaya di Pusat Detensi AS

Kasus terpisahnya ratusan anak dari orangtuanya yang sedang melintasi perbatasan AS-Meksiko mulai ramai diberitakan sejak beberapa hari yang lalu.

```
googletag.cmd.push(function() { googletag.display('div-gpt-ad-1520566733480-0'); });
```

Ketika itu situs investigasi nirlaba AS, ProPublica, menyebarkan rekaman suara minta tolong dan tangisan para anak yang terpaksa berpisah dari orangtuanya dengan alasan tak memiliki kelengkapan surat-surat. Aturan melintas di perbatasan AS-Meksiko memang ketat dengan penegasan 'Tanpa Toleransi'. Ramainya pemberitaan dunia akan kasus memilukan tersebut dan kecaman sang istri diduga menjadi alasan Presiden AS Donald Trump menandatangani peraturan perbatasan baru, yang berisi bahwa anak di bawah umur tidak boleh dipisahkan dari orangtuanya. Mengenai penahanan anak di perbatasan, Departemen Kesehatan AS mengatakan kalau ada sebanyak 2.053 anak yang terpisah dari orangtuanya setelah aturan 'Tanpa Toleransi' diterapkan sejak bulan April ini. Mereka mengklaim bahwa ribuan anak telah mendapat perawatan yang baik. (ard)

| | |
|--|--|
| Judul : Kesehatan Anda Berawal dari 'Isi Piringku' | Wartawan : Editor: Catur waskito Edy , Sumber: |
| Media : Tribun Jateng | Nada Pemberitaan : Netral |
| Tanggal : 23-Jun-2018 | NewsValue : 2730000 |
| Halaman : 1 | AdValue : 928201 |

/*

```

$ = jQuery.noConflict();
$(document).ready(function(){
$('.txt-article > iframe, .txt-article > * > iframe').each(function() {
    var currentElement = $(this);
    var h = currentElement.attr("height");
    var w = currentElement.attr("width");
    var nw = $(window).width() - 30;
    var nh = (h / w) * nw;
    var r = h/w;
    currentElement.css({"max-width":"100%","width":nw+"px"});
    if(r > 0.563 || r < 0.561) {
        if(nw < 500) nh = nh + 25;
        if(nw < 400) nh = nh + 40;
        if(nw < 300) nh = nh + 45;
    }
    currentElement.css("height",nh+"px");
    //currentElement.css("height",currentElement.contents().find("body").height()+"px");
});
});
*/

```

TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG - Makanan yang kita konsumsi dan masuk ke dalam tubuh akan sangat mempengaruhi sistem di dalam tubuh, dan lebih jauh akan menentukan status kesehatan individu baik saat ini dan masa selanjutnya.

Dirjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Anung Sugihantono menjelaskan, isi piringku merupakan sajian makanan yang ada di dalam piring untuk porsi sekali makan.

Menurut dia, isi piringku menggambarkan tentang SEHAT, berawal dari 4 sehat 5 sempurna yang tidak bisa cukup sehingga dilengkapi atau ditransformasikan dengan pedoman gizi seimbang dengan 10 pokok.

googletag.cmd.push(function() { googletag.display('div-Inside-MediumRectangle'); });Pedoman gizi seimbang saat ini difokuskan pada empat hal yang dikelompokkan yaitu pada makanan itu sendiri, minum air putih minimal 8 gelas sehari, aktivitas fisik juga menimbang tinggi dan berat badan, serta dilengkapi dengan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

"Isi piringku mengacu pada one plat terbagi menjadi dua, 50 persen piring buah dan sayur, 50 persen lainnya terdiri dari 1/3 lauk dan 2/3 suplemen dan karbohidrat," kata Anung saat jumpa pers di Asia Pasifik Food Forum di Jakarta, beberapa waktu lalu.

var unruly = window.unruly || {};unruly.native = unruly.native || {};unruly.native.siteId = 1082418;Lebih lanjut Dirjen Anung menjelaskan, untuk melengkapi isi piringku tentunya dilengkapi dengan aktivitas fisik, CTPS dan minum air putih minimal 8 gelas sehari.

Isi Piringku disesuaikan dengan kebiasaan dan karakter dari daerah masing-masing yang tentunya memenuhi gizi seimbang Program Piring Makanku yang diusung oleh Kementerian Kesehatan, langkah ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menentukan pola makan sehat dan mencukupi kebutuhan nutrisi harian," ungkapnya. (Info Kemenkes)

| | |
|---|--|
| Judul : Anak-Anak Menjerit untuk Ibu Mereka | Wartawan : Denny Parsaulian Sinaga/AFP/I 2 |
| Media : Media Indonesia | Nada Pemberitaan : Netral |
| Tanggal : 22-Jun-2018 | NewsValue : 2730000 |
| Halaman : 10 | AdValue : 928201 |

Anak-Anak Menjerit untuk Ibu Mereka

JERITAN memanggil 'Madre... Madre!', terdengar silih berganti. Jeritan itu berasal dari sebuah fasilitas imigrasi di perbatasan AS-Meksiko di Texas yang dihuni sekitar 20-30 anak berusia kurang dari 10 tahun.

Mereka menangis dan menjerit sambil

berusaha menggapai-gapai ibu mereka yang berada di tempat terpisah sejauh 15 meter.

Ibu mereka dekat tetapi tidak cukup dekat untuk menghibur anak-anak mereka.

Beberapa ibu dapat melihat anak-anak

mereka tetapi tidak dapat mendekati mereka. Beberapa dari mereka tidak dapat melihat mereka. "Anak-anak itu mencapai tangan mereka melalui pagar rantai, menangis, dan berusaha menjangkau ibu mereka," kata dokter anak Marsha Griffin yang mengunjungi sebuah fasilitas di Texas.

"Mengerikan," tambahnya.

Griffin telah memantau kondisi di perbatasan Texas dengan Meksiko selama satu dekade. Dia menggambarkan horrornya pada apa yang ia temukan.

Pemisahan keluarga bukanlah hal baru, melainkan di masa lalu telah diserahkan kepada kebijaksanaan agen patroli perbatasan.

Kemudian, pemerintahan Presiden Donald Trump memulai kebijakan tanpa toleransi baru pada April. Sejak saat itu jumlah pemisahan telah meningkat.

Sejak 19 April, lebih dari 2.300 anak telah dipisahkan dari orangtua mereka. Ini menurut angka resmi.

Imigran yang memasuki Amerika Serikat secara ilegal di seberang perbatasan Meksiko, serta mereka yang mencari suka, dikirim ke pusat pemrosesan patroli perbatasan.

Di sana mereka dipisahkan oleh usia dan jenis kelamin -dengan saudara kandung muda berpisah- dan dimasukkan ke kandang-kandang hingga 72 jam (3 hari) sampai kasus mereka diselesaikan atau anak-anak dikirim ke tempat penampungan yang dikelola Departemen Kesehatan dan Layanan Manusia.

Sekitar 2.300 anak imigran yang melintasi perbatasan AS-Meksiko telah ditahan dan dipisahkan dari orangtua mereka sejak awal Mei lalu.

Baru-baru ini pihak berwenang telah membangun sebuah kamp untuk anak-anak tanpa pendamping di gurun Chihuahua yang gersang dekat Tornillo, Texas.

Atas pemisahan ini, Dewan Perwakilan AS berencana melakukan voting pada Kamis untuk RUU yang akan menjaga keluarga bersama ketika mereka sedang diproses pengadilan.

"Memisahkan anak-anak dari orangtua mereka bertentangan dengan semua yang kami perjuangkan sebagai dokter anak," kata Presiden Akademi Pediatri Amerika (AAP), Colleen Kraft.

Dokter anak menyerukan pusat-pusat ini untuk mempekerjakan spesialis untuk menghibur anak-anak dan menjelaskan apa yang terjadi.

"Ketika kami mengatakan itu kepada para agen, mereka marah," jelas Griffin. "Saya pikir sebagai sebuah negara, tentu kita menganggap semua anak berharga." (Denny Parsaulian Sinaga/AFP/I-2)



AFP/GETTY IMAGES/JOE RAEDLE

KAMP IMIGRAN ANAK: Anak-anak imigran berbaris di sebuah kamp untuk anak-anak dekat perbatasan Meksiko di Tornillo, Texas, AS. Selasa (19/6). Pihak berwenang AS telah membangun sebuah kamp untuk anak-anak tanpa pendamping di gurun Chihuahua yang gersang dekat Tornillo, Texas. Di kamp yang dikelilingi banyak pagar, setidaknya ada 18 tenda putih, dengan tempat tidur 360 buah yang diharapkan mencapai 4.000 buah.